PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK KELILING DAN LUAS LINGKARAN KELAS VIII DI SMP PAWYATAN DAHA 2 KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Oleh:

ARIF AZHAR MUDAKIR ALWI

NPM: 10.1.01.05.0035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

ARIF AZHAR MUDAKIR ALWI

NPM: 10.1.01.05.0035

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK KELILING DAN LUAS LINGKARAN KELAS VIII DI SMP PAWYATAN DAHA 2

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: _____

Pembimbing I	Pembimbing II
AAN NURFAHRUDIANTO, S.PD,M.Pd	**Drs. SAMIJO,M.Pd**
NIDN: 0724077901	NIDN: 0705096503

Skripsi Oleh :

ARIF AZHAR MUDAKIR ALWI

NPM : 10.1.01.05.0035

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK KELILING DAN LUAS LINGKARAN KELAS VIII DI SMP PAWYATAN DAHA 2 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi/Sidang

Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 09 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI		Tanda Tangan
1. Ketua	Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd.	
2. Penguji I	Yuni Katminingsih, S.Pd, M.Pd	
3. Penguji II	Drs. Samijo, M.Pd	

Mengetahui dan Mengesahkan

Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK KELILING DAN LUAS LINGKARAN KELAS VIII DI SMP PAWYATAN DAHA 2

ARIF AZHAR MUDAKIR ALWI
NPM : 10.1.01.05.0035
FKIP – Prodi Matematika
arzariffa@gmail.com
AAN NURFAHRUDIANTO, S.PD,M.Pd dan Drs. SAMIJO,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pada masih rendahnya hasil belajar siswa. Prestasi ini ternyata merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menyentuh peserta didik itu sendiri yaitu bagaimana sebenarnya belajar dan memahami materi. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui hasil belajar siswa dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pada materi pokok keliling dan luas lingkaran kelas VIII di SMP Pawyatan Daha 2. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimental. nilai pada *Kelas Eksperimen* yaitu kelas VIII B yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index card match* adalah 82,05 lebih tinggi dibandingan rata-rata nilai siswa pada *Kelas Kontrol* yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 67,5. Dari sini terlihat bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara *Kelas Eksperimen* dengan *kelas Kontol* terutama pada hasil belajar. ada peningkatan hasil belajar siswa yang menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index card match* pada materi pokok keliling dan luas lingkaran . ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok keliling dan luas lingkaran.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Index Card Match*

PENDAHULUAN

Permasalahan pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal adalah masih rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini tampak dari hasil belajar siswa yang masih sangat memperihatinkan. Prestasi ini ternyata merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menyentuh peserta didik itu sendiri yaitu bagaimana sebenarnya belajar dan memahami materi. Upaya pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut, yaitu dengan memberikan mata pelajaran matematika pada semua tingkat pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu, untuk memajukan dunia pendidikan, pemerintah mencoba memberi perubahan besar dalam dunia pendidikan yaitu dengan mengubah kurikulum yang lama hingga menjadi kurikulum yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. Namun, hasil yang didapat masih jauh dari yang diharapkan.

Model pembelajaran yang konvensional adalah penyebabnya. Dalam pembelajaran yang konvensional, siswa hanya diam, mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat sama dengan yang dicontohkan di papan tulis, tanpa adanya pengembangan kreativitas siswa sendiri, serta siswa tidak mau bertanya ketika guru memberi kesempatan bertanya pada materi yang belum jelas. Berdasarkan pengalaman saat awal Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2014 di SMP Pawayatan Daha 2, pembelajaran yang dilakukan secara langsung (konvensional) oleh cenderung monoton dan membuat siswa enggan mempunyai minat untuk belajar. Siswa yang mampu dan mempunyai keberanian untuk bertanya cenderung bersifat individu dan mendominasi pembelajaran, sedangkan siswa yang kurang mampu cenderung berdiam diri dan mengikuti sesuai alur pembelajaran. Siswa yang kurang mampu seakan tidak mempunyai minat untuk belajar matematika lagi, sehingga membuat hasil belajar mereka masih jauh dari yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu cara agar pelaksanaan belajar mengajar dapat terlaksana secara kreatif dan menarik.

Penggunaan model pembelajaran, strategi pembelajaran, maupun sikap dalam memahami karateristik siswa dan guru harus memberikan rangsangan kepada siswa sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran diarahkan pada pembelajaran siswa aktif dengan memperhatikan karateristik pembelajaran matematika. Pengajaran dimulai dari hal yang konkret ke hal yang abstrak, dari hal yang mudah ke hal yang sulit, dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks. Penggunaan model pembelajaran *index card match* dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa mencapai target keberhasilan.

Materi matematika yang ditinjau dalam penelitian ini adalah keliling dan luas lingkaran. Pemilihan materi itu dilakukan karena merupakan salah satu topik yang cukup menarik bagi guru dan siswa. Banyak permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang memerlukan peningkatan hasil belajar fungsi dalam pemecahannya. Dengan menguasai materi lingkaran, siswa akan memiliki kemampuan, memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan penguasaan materi lingkaran melalui pembelajaran.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pada materi pokok keliling dan luas lingkaran kelas VIII di SMP Pawyatan Daha 2.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok keliling dan luas lingkaran kelas VIII di SMP Pawyatan Daha 2.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Siswa

   Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat meningkatkan peningkatan hasil belajar matematika, mempermudah siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika yang bersangkutan dengan materi lingkaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi lingkaran serta menumbuhkan minat siswa dalam mempelajari matematika.
2. Bagi peneliti

   Sebagai salah satu karya yang diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan sebagai guru profesional.
3. Bagi sekolah

   Dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran di sekolah.
4. Bagi guru

   Memberikan masukkan yang lebih inovatif dan kreatif, sehingga dalam menyampaikan materi kepada siswa tidak hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

METODE PENELITIAN

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono, 2013: 61).

a. Model pembelajaran Kooperatif tipe *Index card match*

Slavin (2004:4) mendefinisikan bahwa *Index card match* adalah model pembelajaran pasangan kartu indeks yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas.

2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar

a. Hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima materi dan mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pada materi pokok keliling dan luas lingkaran.
b. Indikator : Nilai tes hasil belajar siswa pada materi pokok keliling dan luas lingkaran.

Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Model penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai model penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dara menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan adalah eksperimental. Adapun tujuan dari teknik penelitian ini adalah untuk menyelidiki adanya kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen, satu atau lebih kondisi perlakuan (*treatment*) yang kemudian membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi.

A. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SMP Pawyatan Daha 2 Kediri. Ada beberapa alasan peneliti melakukan penelitian di SMP tersebut, antara lain :

a. Sekolah belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*.
b. Karakter siswa yang mudah memahami materi jika diselingi permainan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Populasi dan Sampel

Penentuan responden penelitian merupakan suatu cara untuk menentukan individu yang akan dijadikan subyek penelitian. Keseluruhan subyek penelitian disebut populasi. Dalam penelitian ini, yang

menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha Kediri.

Berdasarkan model diatas terpilih dua kelas. Kelas yang pertama adalah kelas VIII D terdiri dari 22 siswa akan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* sebagai kelas eksperimen dan kelas yang kedua adalah kelas VIII C terdiri dari 22 siswa sebagai kelas kontrol.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *Post-Test,* lembar observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran

a. Soal Tes Postest peningkatan hasil belajar

Soal postest digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa pada proses belajar mengajar berlangsung dengan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*. Keseluruhan soal berbentuk pilihan ganda dan bobot tiap soal disesuaikan indikator dan kompetensi dasar.

b. Metode Penyusunan Perangkat Tes

Penyusunan perangkat tes dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

(1) Melakukan pembatasan materi yang diujikan.
(2) Menentukan tipe soal.
(3) Menentukan jumlah butir soal.
(4) Menentukan waktu mengerjakan soal.
(5) Membuat kisi-kisi soal.
(6) Menuliskan instrumen.
(7) Menganalisis hasil uji coba dalam hal validitas, realibilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.
(8) Memilih item soal yang sudah teruji berdasarkan analisis yang sudah dilakukan.

c. Pelaksanaan Tes Uji Coba

Setelah perangkat tes tersusun, kemudian diujicobakan pada kelas yang bukan merupakan sampel penelitian, melainkan yang masih satu populasi. Tes uji coba dilakukan untuk menguji apakah butir-butir soal tersebut memenuhi kualifikasi soal yang layak digunakan, yaitu butir soal valid dan perangkat tes tersebut reliabel.

d. Analisis Perangkat Tes

Setelah diadakan uji coba instrumen, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil uji coba instrumen butir demi butir itu diteliti kualitasnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi, observasi dan tes. Penjelasan dari model-model tersebut adalah sebagai berikut.

a. Model dokumentasi
b. Model tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes buatan

guru yang disusun guru dengan prosedur tertentu. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Post-Test* peningkatan hasil belajar

Teknik Analisis Data

Analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* menggunakan SPSS yaitu uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dari suatu sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum dilakukan uji *t-test*, sebelumnya dilakukan uji normalitas, agar dapat mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan pengujian sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis
b. Menentukan tingkat signifikasi
c. Kriteria pengujian

   H_0 ditolak jika signifikasi $< 0,05$

   H_0 diterima jika signifikasi $\geq 0,05$

   H_a : ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pada materi pokok keliling dan luas lingkaran.
d. kesimpulan

Kesimpulan ini diambil dari semua hasil tes Postest setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dan membandingkannya dengan hasil pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari perbandingan itu dapat diambil kesimpulan adakah peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*

$$Rata - rata\ Post\ Test\ A = \frac{\sum nilai}{\sum n} = \frac{1805}{22} = 82,05$$

$$Rata - rata\ Post\ Test\ B = \frac{\sum nilai}{\sum n} = \frac{1485}{22} = 67,5$$

Berdasarkan grafik 4.1 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pada *Kelas Eksperimen* yaitu kelas VIII B yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index card match* adalah 82,05 lebih tinggi dibandingan rata-rata nilai siswa pada *Kelas Kontrol* yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 67,5. Dari sini terlihat bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara *Kelas Eksperimen* dengan *kelas Kontol* terutama pada hasil belajar.

a. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index card match* terhadap hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini membahas tentang data hasil penelitian dan pandangan penelitian tentang perbedaan hasil belajar pada *Kelas Eksperimen* yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index card match* dengan *Kelas Kontrol* yang menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan yakni model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan permasalahan yang muncul akibat model pembelajaran konvensional maka guru harus mampu membangun pengetahuan dan mengurangi kecenderungan guru untuk mendominasi proses pembelajaran tersebut. Hal ini bisa terwujud dengan dilakukannya perubahan dalam model pembelajaran matematika di kelas.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* sudah pasti dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa dituntut untuk menyelesaikan soal dan menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan kartu soal yang dipegangnya.

Telihat pada tabel. 4.4 didapatkan nilai mean-14,545, standar deviasi 14,385 , standar eror mean 3,067 . Dengan nilai t hitung adalah $t = \frac{d}{s/\sqrt{n}} = \frac{-14,545}{3,067} = -4,743$, sedangkan statistik data dicari pada tabel t didapatkan angka t = 2,262, oleh karena $t_{hit} < -t_{table}$, maka H_0 ditolak. Karena data di SPSS menyatakan 2 tailed maka uji dilakukan dua sisi atau dua ekor. Sedangkan nilai signifikasi hasil uji *t-test Paired Sample* yaitu 0,000 yang nilainya lebih kecil dari taraf kesalahan (α) 0,05 atau dengan signifikan 95%. Karena nilai signifikan < 0,05 dapat diketahui bahwa H_0 ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa yang pada proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pada materi pokok keliling dan luas lingkaran.

KESIMPULAN

1. ada peningkatan hasil belajar siswa yang menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index card match* pada materi pokok keliling dan luas lingkaran .
2. ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok keliling dan luas lingkaran.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2010).*Model Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

M. Tampubolon, Saur. (2014). *Peneitian Tindakan Kelas.* Erlangga

Anastsya. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunkan Teknik Index card match Pembelajaran Matematika.* Program Studi PGSD Universitas Pontianak

Abdurahman, Mulyono. (2012).*Anak Berkesulitan Belajar.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Mudjiono. Dimyati. (2010). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : PT Rineka Cipta

Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajran Kreatif dan Inovatif.* Jakarta : AV Publisher.

Wahyuni, Tri. Nuharini, Dewi. (2008). *Matematika (Konsep dan Aplikasinya).* Surabaya : PT. Jepe Press Media Utama.

Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta : PT Grafindo Persada

Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.